**ABSTRAK**

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan utama yang kerap terjadi di lingkungan masyarakat, hal ini juga terjadi di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk pengentasan kemiskinan tersebut ialah dengan pemberdayaan masyarakat, Khususnya di kabupaten Aceh Utara dalam hal ini Pemerintah giat dalam mengupayakan pengentasan kemiskinan. Maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh”.**

 Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah dengan 3 (tiga) komponen analisis data yakni reduksi data, Penyajian data, serta Penarikan kesimpulan.

 Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjadi acuan dasar terhadap fenomena yang sedang diamati dan dikaji adalah teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Kartasasmita (2008:138) bahwa memberdayakan kedalam konteks masyarakat dapat dilihat dari 3 (tiga) sisi yaitu: Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*), serta memberdayakan mengandung arti melindungi (*protecting*).

 Hasil penelitian yang terjadi di lapangan adalah bahwasannya kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi juga terdapat berbagai macam kendala salah satunya yaitu masih ada beberapa oknum masyarakat yang belum sadar mengenai ketepatan waktu pengembalian pinjaman, hal ini tentu saja menjadi permasalahan tersendiri terlebih petugas yang tersedia di lapangan masih belum cukup.

 Berdasarkan temuan permasalahan yang terjadi di lapangan dalam penelitian tentang Pemberdayaan Masyakarakat Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh maka dalam hal ini petugas UPK harus bertindak tegas dalam mengatur jalannya kegiatan simpan pinjam ini, dan juga petugas lapangan yang ditambah agar kegiatan tersebut berjalan lancar. Pendekatan-pendekatan yang baik juga harus dilakukan agar masyarakat peminjam dapat mengetahui serta sadar betapa pentingnya mengembalikan pinjaman dengan tepat waktu.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Simpan Pinjam Perempuan (SPP)